

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyan, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Satria, E. B., Permana, A. A., & Rohman, M. M. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Get Press Indonesia.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31.
- Asih, D. N. (2009). Usahatani Bawang Merah Di Sulawesi Tengah *Analysis of Characteristics and Earning Level of Shallots Farming System in Central Sulawesi*. 16(1), 53–59.
- Astuti, W. (2017). Pendidikan Petani dan Implikasinya terhadap Penerimaan Teknologi Pertanian. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(1), 33–40.
- Damayanti, W. (2010). Persepsi petani terhadap budidaya wijen di Kabupaten Sukoharjo.
- DI Bangkinang, K. S., & Hasyuni, S. (2020). Faktor Persepsi Petani Terhadap Zakat Kebun.
- Febriana, J. (2015). Komparasi Usahatani Cabai Rawit Lokal Dan Hibrida Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022). *The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency*. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221.
- Girsang, W., & Manik, M.T. (2019). Hubungan Status Kepemilikan Lahan dengan Inovasi Teknologi Pertanian. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 4(1), 22–30.
- Hariyadi, S. (2018). *Pengaruh Akses Lahan terhadap Strategi Produksi Petani*. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 10(1), 41–50.
- Irawan, B. (2013). *Pengalaman Petani dan Keputusan Usahatani*. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 1(3), 45–51.
- Juliansyah, H. (2018). Pengaruh Produksi, Luas Lahan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu, Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1 (2), 65-72).
- Kumaladevi, M. A., & Sunaryanto, L. T. (2019). Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Bageng, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 56-64).
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad. (2014). Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Agrisep*, 15(2), 58–74.
- Mardiyanto, T. C., Pangestuti, R., Prayudi, B., & Endrasari, R. (2017). Persepsi Petani Terhadap Inovasi Produksi Umbi Mini Bawang Merah Asal Biji (*True Seed of Shallot/TSS*) Ramah Lingkungan Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 24(1).
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 5(10).
- Mardikanto, T. (2010). *Sosiologi Pedesaan*. Surakarta: UNS Press.

- Napitupulu, D., Nurzannah, S. E., & Siagian, D. R. (2021). *Sustainable shallot production achievement through analyzing the land suitability and introducing the proper agronomic cultivation practices in samosir regency. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 807(2), 22073.
- Natawiria, A. S., & Riduwan, H. I. (2010). *Statistika Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Pinem, L. J. (2021). Persepsi Petani terhadap Benih Kelapa Sawit Bersertifikat dan Nonbersertifikat. *Agriprimatech*, 4(1), 87–97.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Sa'adah, L. (2021). Metode penelitian ekonomi dan bisnis. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sodikin, D. M. (2015). Kajian Persepsi Petani dan Produksi Penggunaan Benih Bersertifikat dan Non Sertifikat pada Usahatani Padi (Studi Kasus di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember).
- Sugiono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. Bandung: Alfabeta, 288.
- Sudaryanto, T., & Swastika, D.K.S. (2007). Usahatani Skala Kecil: Tantangan dan Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 25(1), 1–18.
- Suwarto, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Pertanian. *Jurnal Agrisistem*, 11(2), 78–85.
- Sumarno, Sudarsono. (2016). *Penerimaan Inovasi oleh Petani: Sebuah Kajian*. Jurnal Penyuluhan Pertanian, Vol. 12, No. 1, 2016.
- Susanto, H. (2014). *Faktor Ekonomi dalam Pengambilan Keputusan Petani*. Jurnal Agribisnis, 3(2), 65–73.
- Theresia, V., Fariyanti, A., & Tinaprilla, N. (2016). Analisis persepsi petani terhadap penggunaan benih bawang merah lokal dan impor di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).
- Udin, A. F., & Sarja, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pembelian Bibit Bawang Merah. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(1).
- Umar, H. (2013). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis.
- Waluwanja, A. R. (2014). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tembakau di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang [Skripsi fakultas pertanian & bisnis universtas kristen satya wacana salatiga].
- Winarto, Y.T. (2004). Petani dan Inovasi: Dinamika Pengetahuan dalam Proses Penyuluhan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zhang, H., et al. (2024). *The influence of technology perceptions on farmers' water-saving adoption. Water Practice & Technology*, 26(2), 170–179.